

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif ialah metodologi penelitian yang mendeskripsikan objek yang diteliti secara kuantitatif. Metodologi penelitian deskriptif kuantitatif lebih akurat dalam memberikan penjelasan terhadap karakter objek yang diteliti.¹

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Menes Motor, yang beralamat di Jl.Raya Labuan Rengat-Menes. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap loyalitas konsumen, dan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

¹ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika* (Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015), 165.

Dari hasil wawancara dengan pihak pemilik PT Menes Motor didapatkan bahwa jumlah konsumen yang melakukan pembelian lebih dari satu kali mencapai 75 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.²

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:³

$$n = \frac{n}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

n = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen pengguna motor Honda yang ada di PT Menes Motor di Menes Labuan Pandeglang, dalam penelitian ini

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif “ Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder”* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cetakan ke-2, 74.

³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian “Dilengkapi perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17”* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 149.

populasi yang digunakan sebanyak 75 orang. Berdasarkan rumus *slovin* diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{75}{1 + 100 (0,1)^2} = 42$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengambil sampel 42 orang responden.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah merupakan data yang diambil secara langsung dari obyek yang diteliti. Data primer diambil dalam bentuk kuesioner atau angket, data tersebut disebut sebagai data primer karena diambil langsung dari obyek yang diteliti. Pada umumnya penelitian eksperimen menggunakan data primer karena peneliti melakukan suatu langkah untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi terhadap variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah merupakan data yang diambil oleh peneliti tidak mengukur secara langsung dari obyek yang diteliti, tetapi peneliti menggunakan data dari hasil penelitian orang lain atau dari suatu institusi dimana data tersebut sudah dipublikasikan.⁴

⁴ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: PT Tamedia Bakti Persada, 2015) 17.

3. Metode Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

a. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah jawaban tertulis dari informan atas daftar kuesioner dari peneliti. Perolehan data dengan angket memiliki keuntungan lain bila dibandingkan dengan wawancara karena selain dapat dikirimkan melalui pos, secara kuantitatif peneliti dapat memperoleh data yang cukup banyak yang tersebar merata dalam wilayah yang akan diselidiki. Dengan angket, informasi yang dikumpulkan dapat lebih banyak dan tersebar merata dalam suatu wilayah yang luas.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada informan atau pihak yang kompeten dalam suatu permasalahan.

3. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari sipeneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁵

⁵Sugiarto. Dergibson Siagian. Lasmono Tri Sunaryanto dan Deny S. Oetomo, *Teknik Sampling* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 17.

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan proses kuantitatif, yaitu pencantuman bilangan atau prosedur pemberian angka pada suatu objek terhadap karakteristik berdasarkan peraturan tertentu.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁶

Cara mengumpulkannya yaitu dengan memberikan responden sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban, kemudian dari jawaban itu diberikan skor dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

Skor Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

⁶Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian "Dilengkapi perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*, 139.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Pengujian menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total. (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut lebih besar dari 0,6 atau 60%.

⁷Ety Rochaety dan Ratih Tresnati, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Mitra Wacana Media, 2007), 75.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

4. Analisis Regresi linier sederhana

Analisis Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbo X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Y= Variabel terikat (Loyalitas Konsumen)

X= Variabel bebas (Kualitas Produk)

a = Konstanta

⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis "Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 132.

b = Koefisien Regresi

5. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam presentase %. Berfungsi untuk menguji variabel ataupun mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.⁹

7. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), signifikan artinya berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara kualitas produk terhadap loyalitas konsumen.

⁹Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 94.

Ha: terdapat pengaruh antara kualitas produk terhadap loyalitas konsumen.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05, signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan t hitung

Digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y).¹⁰

d. Menentukan t tabel

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$

Keterangan:

df : derajat kebebasan

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

¹⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), 209.

e. Kriteria pengujian

Kriteria pengujian t statistik dapat juga dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dengan pedoman sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung kurang dari t tabel. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

8. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Oprasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹¹

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (x) yaitu kualitas produk merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel terikat (y) yaitu loyalitas konsumen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.2

Oprasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Referensi
Kualitas Produk (X)	Kinerja (<i>Performance</i>)	Konsumsi bahan bakar (BBM) sepeda motor Honda lebih irit	M. Nur Nasution, <i>Manajemen Mutu Terpadu dan Total Quality Management</i> , (Bogor: Ghalia Indonesia , 2014)
		Kapasitas mesin sepeda motor Honda sesuai keinginan dan harapan	
	Keistimewaan Tambahan (<i>Features</i>)	Sepeda motor Honda memiliki posisi yang sangat nyaman	
		Sepeda motor Honda memiliki bagasi yang luas sehingga mampu menyimpan barang seperti jas hujan/mantel	
		Sepeda motor Honda memiliki	

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 179.

		desain <i>body</i> motor yang lebih menarik dan mengesankan sehingga dapat menambah rasa percaya diri saat mengendarainya	
		Sepeda motor Honda memiliki teknologi yang ramah lingkungan	
	Keandalan (<i>Reliabilitas</i>)	Sparepart sepeda motor Honda yang digunakan dapat bertahan lama/tidak mudah rusak	
		Sepeda motor Honda memiliki umur ekonomis yang lebih lama dari pada sepeda motor merek lain (jarang mengalami kerusakan yang lebih parah)	
	Dayatahan (<i>Durability</i>)	Sepeda motor Honda memiliki teknologi mesin yang tangguh dan tangguh	
	Estetika (<i>Aesthetics</i>)	Sepeda motor Honda memiliki desain yang bagus	
Loyaitas Konsumen (Y)	Kepercayaan, Komitmen	Saya percaya sepeda motor Honda memiliki kualitas baik	Wayan Plong Widiana, Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Konsumen Pasta Gigi Pepsodent PT.Unilever, <i>E-Jurnal Manajemen Unud</i> , Vol. 5, No. 4, 2016.
		Saya percaya sepeda motor honda banyak diminati	
	Saya tidak terpengaruh oleh produk pesaing		
	Kemantapan pada sebuah produk	Sepeda motor Honda produk yang tepat untuk digunakan	
		Sepeda motor produk Honda bagus untuk dimiliki	
	Kebiasaan dalam membeli produk	Saya tidak memiliki keinginan untuk pindah ke produk lain	
		Saya sudah nyaman dan terbiasa membeli produk sepeda motor Honda	
	Memberikan	Saya akan merekomendasikan	

	rekomendasi kepada orang lain	sepeda motor Honda kepada orang lain	
		Konsumen membeli produk Honda atas dasar rekomendasi dari orang lain	
	Melakukan pembelian ulang	Konsumen membeli produk Honda lebih dari satu kali	